

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Jadi, kuantitatif adalah penelitian yang teknik pengambilan sampelnya secara random, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada” pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV MIN 6 Blitar” penelitian ini berangkat dari teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji yang bertujuan untuk sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji yang bertujuan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 14

mengetahui penerimaan atau penolakan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang digunakan.²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian ex-post facto korelasional. Penelitian ex post facto adalah penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, ketertarikan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika apa yang menjadi faktor penyebabnya.³

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan Quasi Experimental Design dengan tipe non-equivalent control grup Quasi. Quasi Experimental design (eksperimen design (eksperimen semu), sendiri merupakan desain yang memberikan kontrol kapan dan kepada siapa pengukuran diterapkan, namun karena penugasan acak terhadap perlakuan eksperimental dan pengendalian belum diterapkan, kesetaraan kelompok tidak terjamin. Desain ini sering digunakan dalam percobaan kelas ketika kelompok eksperimen dan kelompok yang dirakit secara alami seperti utuh yang mungkin serupa.³ Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana hasil yang diperoleh berupa data angka dan analisis menggunakan statistik.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal 63

³ J.W. Best, & Kahn, J.v., *Research in education (Tenth edition)*, Boston pearson education Inc, 2006), Hal 177

³ *Ibid*, Hal 183

Desain quasi eksperimen tipe non equivalent merupakan salah satu desain yang paling umum digunakan.⁴ Peneliti memberikan perlakuan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan memberikan angket gaya belajar IPA yang sama, hanya saja dengan model membagikan angket yang berbeda. Kelompok eksperimen pada penelitian ini yakni siswa kelas IV A yang berjumlah 29 siswa dan kelompok kontrol kelas IV B yang berjumlah 30 siswa. Kelompok eksperimen kelas IV A akan mengisi angket gaya belajarnya melalui online yaitu mengisi angket gaya belajar IPA melalui google form. Sedangkan kelompok kontrol kelas IV B mengisi angket gaya belajarnya juga melalui online yaitu melalui google form kedua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut langsung mengerjakan yang sudah dikirim melalui link untuk kelas IV A mengerjakan angket gaya belajar IPA melalui grub kelas IV A. Sedangkan kelas IV B mengerjakan angket gaya belajarnya melalui grub e-Learning. Kedua kelompok akan diberi angket gaya belajar IPA dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa siswi kelas IV A dan IV B dalam belajar pelajaran IPA.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal

⁴ L. Cohen, Mamion L., & Morrison, K, *Research methods in education, (sbath edition)*, (Canada : Routledge, 2007),Hal 302

tertentu, kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin (laki-laki dan wanita), variabel ukuran industri (kecil, sedang, dan besar), variabel jarak angkut (dekat, sedang, dan jauh), variabel sumber modal (modal dalam negeri dan modal asing dan sebagainya.⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu objek yang dipelajari oleh peneliti dalam penelitiannya sehingga akan memperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas terkait dengan variabel penelitian, maka dapat dirumuskan bahwa variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independent dan dependent. Variabel independent ini sering disebut stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya belajar dimana gaya belajar ada 3 macam yaitu gaya belajar visual, gaya belajar audiovisual, dan gaya belajar kinestetik variabel independent dalam penelitian ini selanjutnya disebut sebagai variabel X.

Sementara itu, selain variabel independent ada pula yang namanya variabel dependent. Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 38

⁶ S.Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 133

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 39

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Adapun pengertian lain bahwa variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi juga dapat diartikan sebagai sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV A dan IV B dengan jumlah siswa masing-masing kelas 29 dan 30 anak.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas A dan B

Kelas	Jumlah Siswa
IV A	29
IV B	30
Jumlah	59

⁸ Iskandar, *Metodologi penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)*, hal 39

⁹ Hasan, *Analisis Data...*, hal 13

¹⁰ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Cet, 1 (Bandung :Alfabeta), Hal 48

¹¹ Endang Mulytiansih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Cet, 1 (Bandung :Pustaka Setia, 2013),Hal 9

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dan digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.¹² Probability sampling meliputi simple Random, Proportionate Stratified Random Sampling, Disproportionate Stratified random dan area random sampling. Atau dapat dikatakan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹³ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁴

Sampel dari penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen sebanyak 29 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (treatment), Sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapatkan perlakuan gaya belajar dalam pembelajaran IPA khususnya pada gaya belajar. Maka dapat dilihat bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa.

12 Sedarmayati dan Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung :CV.Mandar maju 2011),Hal 124

13 Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Transito, 2005),Hal 116

14 Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*,Hal 184

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan rinci yang dianggap bisa mewakili populasi.” Sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang akan diambil dari populasi tersebut.¹⁵ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik probability/ random sampling probability sampling adalah teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁶ Sampel yang diambil adalah kelas IV A dan kelas IV B. Dimana kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol

D. Kisi-Kisi Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket gaya belajar. Angket gaya belajar

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, skripsi, tesis dan disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM,1986) Hal 75

¹⁶ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: ANDI OFFEST), Hal 33

adalah suatu kumpulan data yang berharga dalam penelitian yang didalamnya terdapat beberapa soal pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan terdapat atau dijawab oleh responden¹⁷ Angket gaya belajar untuk mengetahui pencapaian keberhasilan siswa-siswi dalam belajar sehari-hari setelah mempelajari sesuatu. Bentuk angket gaya belajar yang dilaksanakan adalah berupa link yang nantinya akan dibagikan melalui goole form dan link tersebut dibagikan melalui grup masing-masing kelas. Untuk kelas IV A dibagikan melalui grub kelas sedangkan untuk kelas IV B dibagikan melalui E-Learning.¹⁸ Link angket gaya belajar adalah yang didalamnya terdapat data-data yang harus diisi siswa dan siswi sebelum mengisi angket gaya belajar.¹⁹ Dimana setiap butir soal pernyataan memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu jumlah alternatif jawaban berkisar antara satu sampai empat.²⁰

Tabel 3.2

**Kisi- kisi Instrumen Penelitian
Variabel X (Gaya Belajar)**

Aspek	Sub Variabel	Indikator	No Pernyataan
Gaya Belajar (X)	Gaya Belajar Visual ²¹ (X ₁)	1. Rapidan teratur 2. Berbicara dengan cepat 3. Mengingat yang dilihat daripada yang didengar 4. Tidak mudah terganggu oleh kurikulum	1,2 dan 3 4 dan 5 6 dan 7 dan 8 9 dan 10

¹⁷ M Dalyono, *Penelitian pendidikan*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, (2015), Hal.226

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, Hal 92

¹⁹ Zainal Mustaqim, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), Hal 124

²⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi...*, Hal 145-146

²¹ Titik Rahmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan proses Pembelajaran yang mendidik*, (Yogyakarta:Guava Media,2015)Hal 18

Gaya Belajar Auditorial ²² (X ₂)	1. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang dilakukan daripada yang dilihat	11
	2. Mudah terganggu oleh keributan	12 dan 13 14 dan 15
	3. Dapat terganggu oleh keributan	
	4. Suka berbicara, maka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar	16, 17, dan 18
	5. Penampilan rapi	19 dan 20

Aspek	Sub Variabel	Indikator	No Pernyataan
Gaya Belajar Kinestetik ²³ (X ₁)	1. Selalu beroentasi pada fisik dan banyak bergerak	21 dan 22	
	2. Belajar melalui Manipulasi dengan cara berjalan	23 dan 24	
	3. Menghafal dengan cara berjalan	25 dan 26	
	4. Menggunakan Jari sebagai penunjuk ketika membaca	27 dan 28	
	5. Penampilan Rapi	29 dan 30	

²² Ibid Hal 19

²³ Tutik Rahmawati, *Teori Belajar...*, Hal 20

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel Y (Prestasi Belajar)

Variabel	Subvariabel	Indikator
Prestasi Belajar	IPA	Nilai raport IPA kelas IV Semester 1

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁴ Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diteliti. Menurut Arikunto "instrument data dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrument tersebut valid dan reliable." Sedangkan menurut Hajar, instrumen penelitian adalah ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan.²⁵ Instrument yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain adalah menggunakan angket atau kuesioner. Dalam angket atau kuesioner terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Bandung :Alfabeta), Hal 134

²⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada),Hal 60

penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan dibagikan ke responden untuk memperoleh informasi yang valid dilapangan.²⁶

Instrumen angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur, dan pertanyaan tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket berstruktur, yaitu angket yang didalamnya harus mengisi nama lengkap, kelas serta absen dan sudah dilengkapi dengan pertanyaan sehingga siswa hanya memilih jawabannya. Angket ini diberikan kepada siswa kelas IV. Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala likert dan disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan menyajikan lima alternatif jawaban. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

2. Instrumen Angket

Pedoman angket merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa respon siswa melalui pernyataan-pernyataan yang diberikan. Angket ini berisi beberapa pernyataan yang isinya tentang gaya belajar dan prestasi belajar IPA dalam proses pembelajaran di kelas. Dan untuk mengukur seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa digunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Data yang diperoleh peneliti merupakan data diatas perlu adanya pemberian

²⁶ Raja Muhammad Teguh, *Methodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001), Hal 166

skor. Untuk pernyataan positif skor 4,3,2,1. Dan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada di lokasi penelitian seperti: data jumlah siswa, daftar nama siswa, selain itu dilakukan melalui pengambilan foto siswa kelas IV A dan IV B pada saat proses pembelajaran di kelas, serta pengambilan foto bersama sebagian guru di MIN 6 Blitar dan pengambilan foto pada saat wawancara angket dengan masing-masing guru kelas baik kelas IV A maupun IV B.

Untuk instrumen penelitian ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang cara pengujiannya seperti dibawah ini:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen

penelitian.²⁷ Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat menyampaikan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud tersebut.²⁸ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.²⁹ Tinggi rendahnya suatu validitas soal pernyataan itu dapat menunjukkan sejauh mana data yang telah terkumpul tidak melenceng dari gambaran terkait dengan variabel yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi karena dengan validitas isi bisa diketahui isi atau bahan yang diujikan relevan dengan kemampuan, pengetahuan, penalaran, pengalaman atau latar belakang orang yang diuji. Pengujian validitas isi ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (Ekpert judgement) yaitu, dua validator dimana validator merupakan dosen biologi dan pgmi IAIN Tulungagung yaitu, Ibu Hamidah Abdul Shomad elfin nikmati, M.Pd.I dan bapak Nanang Purwanto, M.Pd.

Soal pernyataan angket dinyatakan valid jika validator telah menyatakan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan selain menggunakan bantuan ahli uji validitas diuji dengan menggunakan uji

²⁷Zulkifli Matondang, *Validitas dan Rehabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal Tabularasa Pps Unimed Vol.06 No 1, Juni 2009, Hal 87

²⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma baru*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012),Hal 245

²⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*,Hal 158

analisis butir soal pernyataan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan *product moment pearson*³⁰ Dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Soal dikatakan valid apabila sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria kevalidan suatu instrumen apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang digunakan adalah 0,297 Sementara berdasarkan perhitungan nilai r_{hitung} yang didapatkan diatas 0,297 Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sumardi Suryabrata reliabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemandirian.³¹ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsistensi memberikan hasil ukur yang sama.³²

Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama. Instrumen yang baik

³⁰ Aini, Prasetya Nor, Tamam, Abdullah. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2016/2011. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol 10 No 1 Tahun 2012, Hal 10

³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, Hal 359

³² *Ibid*, Hal 87

tidak mungkin bersifat tendenslus mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsistensi).³³

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode internal consistency yang merupakan teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Alpha Cronboach*.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Instrumen dikatakan reliabel apabila sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Berikut adalah tabel kriteria koefisien reliabilitas:

Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Kualifikasi
0.91- 1.00	Sangat Tinggi
0.71-0.90	Tinggi
0.41-0.70	Cukup
0.21-0.40	Rendah
Negatif-0.20	Sangat Rendah

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* dengan analisis Alpha Cronbach. Dikatakan reliabel jika memenuhi nilai Alpha Cronbach > 0,71

³³ Ridwan dan sumarto, *Pengatur statistika*, (Bandung :Alfabeta,2013), Hal 347

³⁴ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung;Alfabeta,2006),Hal 282

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh reliabilitas dari hasil item 1 sampai 15 yang valid memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,71 yaitu 0,753 sehingga semua instrumen dapat dikatakan reliabel dengan kualifikasi tinggi (Interval koefisien 0,71 – 0.90).

F. Sumber Data

1. Sumber data

Menurut Arikunto (2002), data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.³⁵ Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka ataupun berupa kategori, seperti : Senang, tidak senang, baik, buruk. Gagal. Tinggi. Rendah. Yang dapat diolah menjadi informasi.³⁶ Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.³⁷ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil tes peserta didik, hasil pekerjaan peserta didik yang diberikan oleh peneliti,

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh sumber data dalam penelitian ini ada dua yakni :

a. Sumber Data Primer

³⁵ Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta 2012), hal 100.

³⁶ Zainal Arifin *Penelitian.....*, hal 191

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hal 79

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penelitian.³⁸ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen.³⁷ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru kelas IV A yaitu Ibu Binti Masrifah dan IV B guru kelasnya yaitu Bapak Amir Saifudin di MIN 6 Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data dan pengolahan data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan ditetapkan.³⁸

Penentuan metode pengumpulan data serta bagaimana alasan-alasan rasional mengapa teknik pengumpulan data itu digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁸Agus Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), hal 208

a. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan salah satu alat yang membantu data pengumpulan berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan jenis angketnya, baik angket terbuka maupun tertutup. Angket tertutup dirancang dengan sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri. Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Pada penelitian ini, setiap butir soal angket menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian³⁹

Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar IPA MIN 6 Blitar. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing. Pada penelitian ini ada empat alternatif jawaban yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk mengetahui data

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*,hal 91

jawaban siswa yang telah terkumpul mengenai variabel penggunaan media pembelajaran diberikan skor masing-masing.

Angket merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Angket adalah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan nilai angka.⁴⁰ Peneliti melakukan uji angket hasil belajar dengan melaksanakan penilaian (angket yang berhubungan dengan materi IPA) dengan bentuk soal pernyataan. Soal pernyataan angket tersebut diberikan kepada dua kelas IV A dan IV B melalui google form dan diisi oleh masing-masing siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam benda-benda tertulis. Dokumentasi dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen berupa sumber yang valid. Menurut Wijaya Kusumah, "Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia." Dokumentasi sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sifat yang alamiah, tidak rekatif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran ipa, yaitu nilai rapor pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 di MIN 6 Blitar.

⁴⁰ Kusumah, Wijaya dan deni, 2009, hal 78

2. Pengolahan data

Analisis data menurut sugiyono adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis ini adalah mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada tiap variabel yang telah diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Analisis data kuantitatif adalah menggunakan analisis statistik. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan korelasi. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Editing, yaitu sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam record book, daftar pertanyaan atau interview guide perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.
- b. Coding, yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

- c. Tabulasi, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.
- d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan kedalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau karakteristik.

H. Analisis Data

1. Pengertian Analisis Data

Pengertian analisis menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan

melalui penyajian data. Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesa adalah:⁴¹

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, kemudian menyajikan dengan baik. Data-data statistika yang diperoleh dari hasil sensus, survey atau pengamatan lain umumnya masih acak, "mentah" dan tidak terorganisir dengan baik. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sangat dianjurkan untuk mengawali analisis deskriptif bisa dikoreksi secara tepat data yang sudah kita masukkan.

Statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Diketahui bahwa dalam analisis korelasi, regresi, atau membandingkan dua rata-rata atau lebih tidak perlu diuji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

Statistik deskriptif di dalam penelitian ini menunjukkan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi: gaya belajar dan prestasi belajar mata pelajaran ipa siswa MIN 6 Blitar. Tujuannya untuk

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 95-96

mengetahui kecenderungan gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik) siswa meliputi skor yang diperoleh dari hasil pengisian angket dikelompokkan, untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa (visual, auditorial, dan kinestetik) kemudian kita analisis dengan langkah:

- a) Menjumlahkan skor dari masing-masing angket gaya belajar.
- b) Membandingkan dari skor angket gaya belajar, dan skor tertinggi menunjukkan kecenderungan gaya belajar. Prestasi belajar siswa mata pelajaran ipa bisa diketahui yaitu dengan menggunakan nilai rapor semester 1 (Ganjil) MIN 6 Blitar Tahun Ajaran 2019/2020.

1. Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas dan data uji linier data. Untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan hubungan signifikansi dan representatif. Pada uji asumsi klasik ini terdapat bentuk pengujian yakni:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian

dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁴²

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *SPSS 16.0 For windows* apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁴³

Taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independet).⁴⁴ Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan

⁴² Budi Susetyo, *Statistic Untuk Analisa Data Penelitian* : Dilengkapi Cara perhitungan dengan SPSS MS Office Excel, (Bandung : PT Refika Aditama,2012),hal 271

⁴³ Agus Eko Sujianto, *aplikasi statistic dengan spss 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009,),hal 78

⁴⁴ Troyono,*Metodologi Penelitian....*,hal 220

perhitungan bantuan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows*.

Analisis Varian atau multivariat merupakan terjemahan dari multivariate analisis of variance (Manova). Sama halnya dengan Anova, Manova merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam anova varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada manova, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar IPA. Peneliti akan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows*. Setelah menentukan nilai dalam menentukan kaidah hasil uji homogenitas harus berdasarkan taraf signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika taraf signifikansi $<$ nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- b. Jika taraf signifikansi $>$ nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.
- c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam

analisis korelasi atau regresi linear.” Maksudnya adalah apakah regresi linear antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Uji linieritas penelitian menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium (Y). Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium (Y).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran ipa di MIN 6 Blitar. Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Menurut pendapat Hartono, analisis regresi berganda adalah dimana variabel terikatnya (Y) jika dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier, penambahan variabel bebas tersebut dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

1. Uji-t

Pengambilan keputusan dari hipotesis H_0 dan H_a atau ditolak, maka untuk itu dilakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan

menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, ada pengaruhnya atau tidak.

Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n-2$. Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y. Dalam analisis ini menggunakan *IBM SPSS 16.0 For Windows*.

Uji hipotesis parsial (uji-t) menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Apakah variabel (X_1), (X_2) dan (X_3) masing-masing berpengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel (Y)?

H_0 : Penerapan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ipa.

H_a : Penerapan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ipa.

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t (signifikansi t) dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Apabila $t > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b. Apabila $t < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2. Uji F

Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y . Apakah memiliki pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Dalam hal ini adalah pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ipa MIN 6 blitar.

Uji hipotesis simultan (uji-F) menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama (simultan). Apakah variabel

a. Uji Hipotesa dan t test

Pengujian terhadap hipotesa yang akan diajukan, dilakukan dengan cara uji t test. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar IPA materi ipa dikelas IV MIN 6 Blitar.

Uji t test digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel yang secara parsial Uji t disini untuk menguji hipotesis

yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.⁴⁵

Apabila masing-masing independen pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen. Adapun kriteria pengujian uji T-test sebagai berikut :

- a) Jika Sig (2- tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b) Jika Sig (2- tailed) \geq 0,05 dan Sig < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 diterima dan menolak H_a . Itu berarti tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar IPA pada mata pelajaran IPA di MIN 6 Blitar. Jika signifikan $t > 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Itu berarti ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPA di MIN 6 Blitar

⁴⁵ Hartono, SPSS 16.0 *Analisa Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2008),hal 146